

ABSTRAK

Karya tulis ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana Banda Aceh dan Higashimatsushima bagaimana mereka melakukan pemulihan pasca bencana alam. Kedua kota tersebut mengalami bencana alam yang sama yaitu gempa dan tsunami. Walaupun dalam kurun waktu yang berbeda, Banda Aceh pada tahun 2004 dan Higashimatsushima pada tahun 2011. Akibat dari bencana alam tersebut Banda Aceh dan Higashimatsushima mengalami kerusakan parah, banyak masyarakat yang kehilangan rumah mereka dan harta benda mereka yang lainnya. JICA membuat program untuk rekonstruksi bersama bagi Banda Aceh dan Higashimatsushima dalam pemulihan infrastruktur, dikarenakan kedua kota tersebut memiliki banyak kesamaan dalam hal wilayah dan masyarakatnya. Program yang dibuat oleh JICA dinamakan “*Community Based Mutual Reconstruction Acceleration Program by Utilization of Local Resources in Banda Aceh and Higashimatsushima (CoMU Project)*”. Tulisan ini berfokus pada upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh JICA dalam melakukan rekonstruksi bersama Banda Aceh dan Higashimatsushima dan bagaimana implementasi CoMU Project dalam proses pemulihan pasca bencana. Tulisan ini menggunakan *Rational Choice Institutionalisme* untuk menjelaskan apa saja keuntungan yang didapatkan dari kedua kota dan bagaimana kedua kota tersebut saling membantu untuk proses pemulihan. Keberhasilan CoMU Project telah membuat kedua kota tersebut dapat menangani permasalahan pasca bencana alam, kedua kota tersebut berhasil meningkatkan perekonomian mereka dengan melakukan budidaya hasil laut, dan kedua kota tersebut juga telah melakukan mitigasi bencana upaya pencegahan bencana alam.

Kata Kunci : *Rational Choice, Bencana Alam, Rekonstruksi, JICA.*

ABSTRACT

This paper seeks to explain how Banda Aceh and Higashimatsushima how they made recovery after natural disasters. Both cities experienced the same natural disasters namely the earthquake and tsunami. Although in different periods of time, Banda Aceh in 2004 and Higashimatsushima in 2011. As a result of these natural disasters Banda Aceh and Higashimatsushima suffered severe damage, many people lost their homes and other property. JICA created a program for joint reconstruction of Banda Aceh and Higashimatsushima in infrastructure recovery, because the two cities have many similarities in terms of territory and society. The program created by JICA is called "Community Based Mutual Reconstruction Acceleration Program by Utilization of Local Resources in Banda Aceh and Higashimatsushima (CoMU Project)". This paper focuses on what efforts have been made by JICA to carry out reconstruction with Banda Aceh and Higashimatsushima and how the CoMU Project was implemented in the post-disaster recovery process. This paper uses Rational Choice Institutionalism to explain what benefits are obtained from both cities and how the two cities help each other for the recovery process. The success of CoMU Project has made the two cities able to deal with post-natural disaster problems, both cities have succeeded in increasing their economies by cultivating marine products, and both cities have also carried out disaster mitigation efforts to prevent natural disasters

Keyword: *Rational Choice, Natural Disasters Reconstruction, JICA.*